



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis penelitian ini. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistik, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan perusahaan-perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Adapun objek yang diteliti adalah laporan keuangan auditan periode 2017 – 2019 untuk memperoleh data mengenai kualitas audit, *audit tenure*, ukuran KAP, rotasi audit, dan ukuran perusahaan.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

Menurut Cooper and Schindler (2014:126-128), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :



1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut, serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi (*observation*). Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019, dan peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang ada di tujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *time series* dan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 3 tahun, yaitu periode tahun 2017-2019 pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan dari rumusan hipotesis maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit. Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan



variabel dummy, nilai 1 jika $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, hal ini menunjukkan kualitas audit yang tinggi, sedangkan nilai 0 jika $ROA > \mu + \sigma$ atau $ROA < \mu - \sigma$, hal ini menunjukkan kualitas audit yang rendah.

2. Variabel Independen

Variabel bebas yang disebut juga dengan independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

a. *Audit Tenure*

Audit Tenure adalah lamanya masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati (Agustini dan Siregar, 2020). Pengukuran audit tenure yaitu dengan cara menghitung jumlah perikatan dari KAP yang sama yang mengaudit perusahaan. Tahun pertama pada saat perikatan dimulai dengan angka 1 (satu), kemudian ditambah 1 (satu) untuk tahun-tahun yang berikutnya selama masa perikatan (Aldona dan Trisnawati, 2017).

b. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big Four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big Four diberi nilai 1 jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik yang terafiliasi dengan KAP Big 4, sedangkan nilai 0 jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik yang tidak terafiliasi dengan KAP Big 4 (Aldona dan Trisnawati, 2017).

c. Rotasi Audit

Menurut Ari et al (2021) rotasi audit adalah kegiatan pergantian akuntan publik. Pada penelitian ini rotasi audit diukur menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika perusahaan melakukan rotasi audit dalam penggunaan jasa akuntan publik pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode pengamatan penelitian, sedangkan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan rotasi audit dalam penggunaan jasa akuntan publik pada periode pengamatan penelitian (Aldona dan Trisnawati, 2017).

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset sebuah perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Berikut ini adalah tabel operasional variabel penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala
1	Kualitas Audit	Dependen	Y	Nominal
2	<i>Audit Tenure</i>	Independen	X1	Rasio
3	Ukuran KAP	Independen	X2	Nominal
4	Rotasi Audit	Independen	X3	Nominal
5	Ukuran Perusahaan	Independen	X4	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi mengamati data-data dalam laporan keuangan tahunan auditan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling tipe judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan *consumer goods* yang tidak di delisting di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Perusahaan *consumer goods* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2019
4. Perusahaan *consumer goods* yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai kualitas audit, audit tenure, ukuran KAP, rotasi audit, dan ukuran perusahaan.
5. Perusahaan *consumer goods* yang mengalami keuntungan atau laba pada periode 2017-2019.



Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2

berikut ini :

Tabel 3. 2
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	57
2.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang delisting di BEI periode 2017-2019	(4)
3.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2019	(10)
4.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian	(0)
5.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak mengalami keuntungan pada periode 2017-2019	(10)
	Jumlah Sampel Perusahaan	33
	Jumlah Tahun Pengamatan	3
	Jumlah Observasi (35 perusahaan x 3 tahun)	99

Sumber : Sahamok.net dan idx.go.id (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 33 perusahaan dimana tahun pengamatan selama tiga tahun (2017 sampai 2019) sehingga seluruh data yang diperoleh dari 33 perusahaan adalah 99 data.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Software SPSS. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Alasan penggunaan regresi logistic karena logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel independennya bersifat kategorikal (nominal atau non numerik).

Menurut Gozali (2016:321) regresi logistik adalah bentuk khusus analisis regresi dengan variabel dependen dan independennya bersifat kategori dan gabungan antara metrik (interval dan rasio) dan non metrik (nominal). *Logistic Regression* merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Selain itu, regresi logistik juga mengabaikan uji *heterescedary*. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Pendekatan ini menggunakan simbol “1” untuk perusahaan yang menunjukkan kualitas audit tinggi, “0” untuk perusahaan yang menunjukkan kualitas audit rendah.

Sehingga model Regresi Logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit, variabel dummy, jika perusahaan memiliki kualitas audit yang tinggi maka diberikan nilai 1 dan jika perusahaan memiliki kualitas audit yang rendah maka diberikan nilai 0.



- α = Konstanta
- X_1 = *Audit Tenure*, menghitung jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor
- X_2 = Ukuran KAP, variabel dummy, jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik yang terafiliasi dengan KAP Big 4 maka diberikan nilai 1, dan jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4 maka di berikan nilai 0.
- X_3 = Rotasi Audit, variabel dummy, jika perusahaan melakukan rotasi (pergantian) audit pada tahun pengamatan maka di berikan nilai 1 dan jika perusahaan tidak melakukan rotasi audit maka di berikan nilai 0.
- X_4 = Ukuran Perusahaan, logaritma dari total aset perusahaan.
- β_1, β_4 = Koefisien regresi *audit tenure*, ukuran KAP, rotasi audit dan ukuran perusahaan
- e = Residual error

Pada pengujian regresi logistik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Overall Fit Model Test

Uji Keseluruhan model (*overall fit model test*) dinilai terhadap data dengan hipotesis untuk menilai model fit (Ghozali, 2016:328) sebagai berikut:

- H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data
- H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Log Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, ditransformasikan menjadi -2LogL . Dengan alpha 5% cara menilai model ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $-2\text{LogL} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model fit dengan data.
- 2) Jika nilai $-2\text{LogL} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL Function) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya yang bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2016:329) kemudian diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

c. Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dilakukan melalui *Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2016:329). Cara menilai model ini adalah sebagai berikut:



1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima yang berarti model dapat menjelaskan nilai observasinya atau bisa dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Wald (*wald test*). Menurut Widarjono (2018:122) Uji Wald dalam regresi logistik digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Bentuk pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik *Wald* terhadap nilai pembanding *Chi square* pada derajat bebas (db) = 1 dengan tingkat signifikansi 5%, dimana p-value yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan pada Uji *Wald* adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan :

β_i = Penduga bagi β_i

SE (β_i) = Penduga alat baku (standar error) bagi β_i

Untuk menentukan uji kriteria dari hasil model keputusan statistik Uji Wald, maka penulis berpedoman kepada Ghazali (2016:333) adalah sebagai berikut:

- a) Wald statistic $<$ chi square tabel dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) $>$ 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (tidak berpengaruh)
- b) Wald statistic $>$ chi square tabel dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) $<$ 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (berpengaruh)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

